

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Pada era modern seperti saat ini manusia selalu ingin tercukupi semua kebutuhannya, salah satu kebutuhan yang selalu ingin tercukupi adalah kebutuhan sehari-hari. Orang tentu saja tidak ingin repot dan menempuh jarak yang jauh untuk membeli kebutuhan mereka. Tidak heran manusia akan memenuhi kebutuhan mereka ditoko-toko terdekat, Alfamart merupakan usaha di bidang ritel yang menyediakan kebutuhan sehari-hari dan mudah untuk di jangkau para konsumen karena lokasi toko yang tidak jauh dari tempat tinggal mereka selain itu barang yang di jual oleh Aflamart juga berkualitas dan apabila barang yang akan melewati masa kadaluarsa maka akan segera di ganti dengan barang baru sebelum barang tersebut kadaluarsa.

Dalam keadaan tersebut para pebisnis menjadikan peluang tersebut untuk menjadikannya sebagai bisnis yang menguntungkan karena kebutuhan manusia harus terpenuhi dan di era modern saat ini manusia yang sibuk dengan urusan kerja membuat mereka tidak memiliki banyak waktu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Jadi, manusia yang tidak memiliki banyak waktu akan memenuhi kebutuhan mereka di toko-toko terdekat salah satunya adalah toko Alfamart. PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk, menawarkan kepada masyarakat yang ingin melakukan kerjasama waralaba (*franchise*) sebagai bentuk usaha atau sistem bisnis banyak diminati para pengusaha baik itu pengusaha besar, ataupun pengusaha menengah. Karena melakukan usaha dibidang waralaba dapat meningkatkan kegiatan perekonomian dan memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Selain itu sistem pembagian hasil yang diterapkan di PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk, yang cukup menjanjikan bagi para pebisnis yang melakukan kerja sama waralaba. Waralaba adalah kerja sama dalam bidang usaha dengan bagi hasil sesuai dengan kesepakatan, hak kelola, hak pemasaran. Peraturan pemerintah Nomor 42 Tahun 2007 tentang Waralaba dalam pasal 1 ayat 1 memberikan pengertian “waralaba” yaitu Hak khusus yang dimiliki orang perseorangan

atau badan usaha terhadap sistem bisnis dengan ciri khas usaha dalam rangka memasarkan barang dan/atau jasa yang telah terbukti berhasil dan dapat dimanfaatkan dan/atau digunakan oleh pihak lain berdasarkan perjanjian waralaba. Menurut Surayana (2014:141), Waralaba (*franchise*) adalah kerja sama manajemen untuk menjalankan perusahaan cabang atau penyalur. Inti dari waralaba adalah memberi hak monopoli untuk menyelenggarakan usaha dari perusahaan induk. Untuk melakukan kerjasama waralaba dengan PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk, harus memenuhi syarat untuk pembukaan toko Alfamart salah satu syarat yang wajib adalah memiliki lokasi yang akan dibuka toko Alfamart dengan ketentuan dari PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk, memiliki lokasi tempat usaha dengan luas area sales minimal 80 m² dan dana investasi yaitu Rp. 397.000.000,-. Namun pembukaan toko Alfamart di PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk, ada masalah yang menghambat yang membuat orang sulit untuk membuka toko Alfamart walaupun orang yang ingin membuka toko Alfamart sudah memiliki lokasi dengan luas area sales sudah memenuhi syarat minimal dari ketentuan PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. dari data tahun 2016 ada sebanyak 75% usulan lokasi yang ditolak. Masalah yang paling sering dihadapi oleh orang yang ingin membuka toko Alfamart adalah masalah dana investasi atau keuangan karena dalam pembukaan toko Alfamart tidak cukup hanya memiliki lokasi yang strategis dengan ukuran yang sudah memenuhi ketentuan dari PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk, orang yang akan membuka toko yang sudah mempunyai lokasi yang sesuai untuk membuka toko Alfamart sering kali masalah biaya untuk investasi awal menjadi kendala dalam pembukaan toko. Karena dalam pembukaan toko Alfamart tersebut diperlukan uang investasi yang lumayan besar untuk membangun dan melengkapi peralatan yang diperlukan di toko Alfamart.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik dan ingin mengetahui lebih lanjut mengenai prosedur *franchise* pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Palembang dan untuk itulah penulis menuangkannya dalam suatu penulisan Laporan Akhir dengan judul “**Prosedur Waralaba dalam Pembukaan Toko di PT Sumber Alfaria Trijaya Palembang**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan ini, maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur waralaba PT Sumber Alfaria Trijaya dalam pembukaan toko Alfamart di Palembang ?
2. Bagaimana cara mengatasi masalah dana investasi dalam pembukaan toko Alfamart di PT Sumber Alfaria Trijaya di Palembang?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Pada penelitian ini, agar pembahasan dalam penulisan Laporan Akhir ini tidak menyimpang dengan permasalahan yang ada, dan untuk mendapatkan data yang akurat dan objektif maka dalam pembahasan ini penulis memaparkan ruang lingkup pembahasan mengenai:

1. Prosedur waralaba PT Sumber Alfaria Trijaya dalam pembukaan toko Alfamart di Palembang.
2. Upaya penyelesaian masalah dana investasi dalam pembukaan toko Alfamart di PT Sumber Alfaria Trijaya di Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembahasan dalam penulisan Laporan Akhir ini. Tujuan utama yang hendak dicapai penulis dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur waralaba PT Sumber Alfaria Trijaya dalam pembukaan toko Alfamart di Palembang.
2. Untuk mengetahui bagaimana cara mengatasi masalah kekurangan dana investasi dalam pembukaan toko Alfamart di Palembang.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru melalui pengalaman yang didapat selama melaksanakan penelitian. Serta untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan khususnya dibidang administrasi.

2. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk perusahaan yang bersifat positif dan sebagai pertimbangan untuk meminimalis masalah yang menghambat prosedur pembukaan toko Alfamart di Palembang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penulis mengadakan penelitian pada *Franchise* PT Sumber Alfaria Trijaya Palembang yang berlokasi di Jalan Bypass Alang-alang Lebar (Tembus Terminal Alang-alang Lebar Kel. Talang Kelapa Palembang 30154, untuk menghimpun data-data dan untuk menjaga agar pembahasan dalam laporan akhir ini tidak keluar dari pembahasan yang akan dilakukan maka penulis yaitu hanya meneliti mengenai prosedur waralaba (*franchise*) dalam pembukaan toko Alfamart di Palembang.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Adapun data yang digunakan dalam penulisan Laporan Akhir ini dengan menggunakan data primer dan data sekunder (dua), yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui penelitian di Kantor Cabang Alfamart Palembang, berupa jumlah informasi keterangan serta hal yang berhubungan dengan objek penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi atau data yang sudah dikumpulkan oleh pihak instansi lain. Data sekunder yang penulis dapat adalah sejarah perusahaan, visi misi PT Sumber Alfaria Trijaya Palembang dan data yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas pada laporan ini.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Penulisan laporan akhir ini tentunya dibutuhkan data yang sejalan dengan permasalahan pokoknya, baik yang didapat pada waktu mengadakan pengamatan langsung maupun dengan cara mempelajari buku-buku informasi atau keterangan lain. Metode yang digunakan dalam menyusun laporan akhir ini adalah:

1. Riset Lapangan (*Field Research*)

Yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan penelitian ke lapangan secara langsung di Kantor PT Sumber Alfaria Trijaya Palembang, untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Cara yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara (*Interview*)

Menurut Suryani dan Hendryadi (2015:183) Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap nara sumber atau sumber data.

Penulis bertemu langsung dan melakukan wawancara dengan *franchise* dan karyawan untuk mendapatkan data dan informasi yang berkenaan dengan upaya penyelesaian masalah yang menghambat pembukaan toko Alfamart Palembang.

b. Observasi

Menurut Suryani dan Hendryadi (2015:181) Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya

mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket), namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Penulis melakukan pengamatan secara langsung mengenai masalah yang diteliti pada Kantor PT Sumber Alfaria Trijaya Palembang.

2. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dengan cara mempelajari dan mengumpulkan data dari buku-buku literature yang penulis jadikan sebagai landasan teori untuk pembahasan pada penelitian.

1.5.4 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Yusi dan Idris (2009:102) data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik, melainkan diukur karena berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar.

Data yang diperoleh dari PT Sumber Alfaria Trijaya Palembang inilah yang akan menguatkan data-data yang diperoleh dengan cara studi kepustakaan melalui mempelajari buku-buku yang ada kaitannya dengan masalah yang dibahas sehingga diharapkan akan memperoleh data akurat yang tepat mengenai permasalahan yang terjadi. Adapun data-data yang diperoleh tersebut menjelaskan tentang prosedur waralaba dalam pembukaan toko Alfamart dan upaya penyelesaian masalah penghambat.